



Simpatisan Ganjar Geruduk Balai Kota

Pertanyakan Kenapa APS Dicapoti Satpol PP saat Datang di Jogja

JOGJA - Massa relawan atau simpatisan pendukung calon presiden (capres) Ganjar Pranowo mendatangi Balai Kota Jogja, kemarin (17/11). Ini karena ada pencopotan alat peraga sosialisasi (APS) saat kedatangan Ganjar kemarin. Para simpatisan mendatangi untuk mengetahui alasan pencopotan.

Massa yang berjumlah seratusan orang itu tiba di pintu masuk Balai Kota sambil tabur bunga. Perwakilan Relawan Ganjar Jogja Antonius Fokki Ardiyanto menyampaikan, setiap kali capres berambut putih itu datang ke suatu kota, pasti APS-nya dicapoti.

Oleh karena itu, dia meminta ketegasan pencopotannya itu kebetulan atau karena ada dekgan dari pusat. "Kami akan memantau terus yang kaitannya dengan persoalan ini," ucapnya.

Fokki menambahkan, pencopotan dilakukan Satpol PP ketika Ganjar berada di DIJ. Dia meragukan Satpol PP Kota Jogja itu yang mengklaim tidak mengetahui kedatangan Ganjar. Padahal, banyak media yang memberitakan kehadiran Ganjar ke Kota Pelajar ini.

Fokki memohon agar ketika melakukan penegakan peraturan daerah



TANYAKAN ALASAN: Simpatisan capres Ganjar Pranowo mendatangi Balai Kota Jogja, kemarin (17/11). Mereka mempertanyakan kenapa APS Ganjar dicapoti saat capres itu datang ke Jogja.

(perda), Satpol PP bisa berkordinasi dengan Bawaslu dan KPU Kota Jogja. Selain itu, kedatangannya juga ingin mengetahui klarifikasi Satpol PP Jogja perihal pencopotan rontek APS Ganjar.

Menurutnya, sampai sekarang relawan belum menerima sosialisasi yang kaitannya dengan perda penyelenggaraan reklame menjelang pemilu. Selain itu, tidak ada sosialisasi yang kaitannya dengan perwal pemasangan APK.

Sementara itu Kepala Satpol PP Kota Jogja Octo Noor Arafat mengatakan, tidak ada kesengajaan perihal pencopotan rontek Ganjar Pranowo di hari kedatangannya. Menurutnya, rutin setiap hari melakukan penertiban. Tidak hanya terhadap rontek APS Ganjar saja. "Jadi yang

berwenang melakukan pencopotan adalah Satpol PP sebagai tupoksi penegakan perda," ucapnya.

Dia mengungkapkan, perihal pencoptan kemarin memang kegiatan rutin Satpol PP. Menurutnya, dari data rekapannya sudah melakukan penertiban sejak Mei 2023. Jumlahnya dari peserta pemilu 967 reklame dengan rincian dari sejumlah Parpol. "Parpol yang tertinggi PSI 270, PAN 124, Partai Gelora 113, dan PDIP 105. Total reklame berkaitan dengan parpol atau peserta pemilu 979 pelanggaran," capnya.

Octo menuturkan, pencopotan yang dilakukan pada masa pra kampanye. Atas dasar itu, dalam pencopotannya memang tidak ada kewajiban koordinasi dengan Bawaslu maupun Panwaslu. (rul/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005